

ELISA DWI MEYLENI, 21.230.0102

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BENDA SITAAN DAN BARANG RAMPASAN NEGARA (BASAN BARAN) DI RUPBASAN KELAS I PEKALONGAN

Dibawah bimbingan Arief Soma D, ST., M.Kom, Wahyu Setianto, M.Kom.

ABSTRAK

Rupbasan Kelas I Pekalongan adalah instansi dibawah naungan KEMENKUMHAM dengan tugas pokok melakukan pengelolaan dan pemeliharaan benda sitaan dan barang rampasan negara. Rupbasan Kelas I Pekalongan masih dilakukan secara manual untuk pengelolaan basan baran. Petugas menampilkan pengelolaan dan daftar basan baran dengan cara mencatat dengan kertas yang kemudian disimpan dan akan dikeluarkan jika ada tamu yang akan melihat, hal tersebut menyebabkan tidak efektif, berkas mudah hilang dan masyarakat akan kurang mengetahui basan baran yang dikelola di Rupbasan Kelas I Pekalongan. Untuk mengatasi masalah tersebut metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall. Untuk metode pengujian yang digunakan yaitu black box testing dan whitebox testing. Pengujian black box fungsionalitas dan komponen tampilan sistem yang telah dibangun dan User Acceptance Test (UAT) Melakukan pengujian kepada pengguna berupa review spesifikasi kebutuhan pengguna terhadap sistem. Dengan adanya sistem ini bermanfaat bagi instansi terkait, dapat memudahkan kepala, staf instansi bagian untuk mengelola benda sitaan dan barang rampasan yang ada, informasi pengelolaan dan daftar basan baran menjadi lebih terstruktur, data lebih aman, mempermudah akses pengelolaan data yang nantinya ditampilkan untuk masyarakat, bermanfaat bagi masyarakat sekitar untuk mengetahui dan menambah wawasan terkait apa saja yang ada pada Rupbasan Kelas I

*Pekalongan dan Basan/Baran apa saja yang ada pada Rupbasan Kelas I
Pekalongan beserta penjelasan kasus terkait.*

Kata kunci : *Sistem Informasi, Pengelolaan Basan Baran*

ELISA DWI MEYLENI, 21.230.0102

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN BENDA SITAAN DAN BARANG
RAMPASAN NEGARA (BASAN BARAN) DI RUPBASAN KELAS I
PEKALONGAN

Under the guidance Arief Soma D, ST., M.Kom, Wahyu Setianto, M.Kom.

ABSTRACT

Rupbasan Class I Pekalongan is an agency under the auspices of the Ministry of Law and Human Rights with the main task of managing and maintaining confiscated objects and state confiscated goods. Pekalongan Class I Rupbasan is still carried out manually for the management of basan baran. The officers display the management and register of the basan baran by taking notes on paper which is then kept and will be taken out if a guest comes to see it, this causes it to be ineffective, files are easily lost and the public will be less aware of the basan baran managed at Rupbasan Class I Pekalongan. To overcome this problem, the system development method used is the Waterfall method. The testing methods used are black box testing and white box testing. Black box testing of functionality and display components of the system that has been built and User Acceptance Test (UAT) Carrying out testing on users in the form of a review of user requirements specifications for the system. With this system, it is beneficial for the relevant agencies, it can make it easier for the heads and staff of the divisional agencies to manage existing confiscated objects and confiscated goods, management information and lists of basan baran become more structured, the data is safer, it makes it easier to access data management which will later be displayed to the public, it is useful for the local community to find out and add